

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dunia industri saat ini menunjukkan peningkatan ekonomi memberikan prospek yang cerah bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pesaing industri di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal inilah yang mampu mendorong pelaku UMKM untuk selalu membuat konsumen mereka merasa puas terhadap produk dan pelayanan mereka. Selain itu perusahaan juga harus mempunyai sumber daya yang cukup baik seperti sumber daya alam, sumber daya modal, dan sumber daya manusia. Ketiga sumber daya tersebut harus mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan suatu perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting bagi setiap perusahaan, karena walaupun berlimpahnya sumber daya alam dan tersedianya modal yang cukup apabila semua hal tersebut tidak dapat dikelola dengan dukungan sumber daya manusia yang baik maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Suatu perusahaan dapat melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya manajemen yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengawasi, serta menggerakkan sumber daya lainnya yang ada dalam suatu

perusahaan. Sumber daya manusia dimana pada hakikatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan di dalam perusahaan.

Perusahaan dapat maju dan berkembang karena berbagai faktor yang mendukungnya. Salah satunya adalah dengan karyawan merasa puas terhadap pekerjaannya. Hasibuan (Sunarto, 2018) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah sikap emosional seseorang yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Menurut Umar (Sunarto, 2018) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.

Kepuasan kerja karyawan dalam suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan spiritual. Menurut Tabroni (Violita, 2018) menyatakan bahwa kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi keilahian. Dengan kata lain bahwa Tuhan adalah pemimpin sejati yang mempengaruhi, melayani dan menggerakkan hati nurani setiap manusia melalui pendekatan etis dan keteladanan. Menurut Andrew dkk. (2017) dalam penelitian Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Manado membuktikan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan kerja dari karyawannya dan dalam mencapai sebuah tujuan organisasi, kepemimpinan spiritual dianggap sangat penting karena model kepemimpinan ini dimana hubungan roh dan jiwa kita terhadap Tuhan, sumber kebenaran dapat kita aplikasikan secara universal terhadap sesama.

Selain itu, kepuasan kerja karyawan juga didorong dengan adanya kompensasi yang diberikan suatu perusahaan atau organisasi. Handoko (Farida, 2017) menyatakan bahwa kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Kompensasi menjadi sangat penting karena dengan kompensasi yang diterima, karyawan dapat memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut pada akhirnya dapat menentukan kualitas kerja karyawan. Menurut Polate Rocky dkk. (2015) dalam penelitian Pengaruh Kompensasi dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado bahwa kompensasi yang sesuai akan mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Untuk itu, perusahaan atau organisasi diharapkan mampu memberikan kompensasi yang sesuai agar mendapatkan hasil kerja yang memuaskan dari para karyawan.

Selain kompensasi, lingkungan kerja fisik juga berperan penting terhadap kepuasan karyawan dalam bekerja. Sedarmayanti (Fikri, 2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah keadaan fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik berpengaruh besar terhadap semangat kerja karyawan misalnya soal musik yang merdu, meskipun kelihatan remeh tetapi besar pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, yaitu dapat mengurangi rasa kelelahan dalam bekerja. Kondisi lingkungan kerja fisik yang nyaman, segar, dan memenuhi standart kebutuhan yang layak akan memberikan kontribusi

terhadap kenyamanan karyawan dalam melakukan tugasnya. Menurut Sunarto (2018) dalam penelitian Pengaruh Konflik Peran, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja di Dipo Sarana PT KAI Kutoarjo, lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan dan reliabel terhadap kepuasan kerja karyawan, artinya apabila lingkungan kerja fisik yang memenuhi standart kebutuhan yang layak maka karyawan akan melaksanakan aktivitasnya dengan optimal, untuk itu perusahaan atau organisasi harus mampu menciptakan lingkungan kerja fisik yang dapat memberikan dampak positif bagi karyawan.

UMKM di Magetan memiliki berbagai potensi industri yang pada umumnya potensi tersebut merupakan industri berskala kecil dan menengah. Kabupaten Magetan memiliki cukup banyak potensi dari produk olahan makanan yang perlu untuk dikembangkan sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Produk olahan makanan salah satunya yaitu roti bolu. Roti bolu merupakan salah satu jajanan khas dari Magetan, roti bolu juga sering disebut roti telur karena bentuknya mirip telur yang oval, dan mempunyai cita rasa manis berpadu aroma khas jeruk purut. Pada acara-acara tertentu, roti bolu sering digunakan untuk gunungan seperti diacara grebek maulid atau grebek suro. Selain tradisi, pemerintah Kabupaten Magetan mempunyai tujuan lain dalam acara tersebut yaitu mempromosikan roti bolu kepada masyarakat luas. Seiring berjalannya waktu jajanan khas Magetan roti bolu yang sampai saat ini semakin berkembang pesat sesuai dengan perkembangan jaman. Keberadaan roti bolu yang mulai disukai oleh semua lapisan masyarakat menginspirasi bagi para pelaku UMKM roti bolu

di Magetan sebagai peluang usaha semakin menjanjikan. UMKM roti bolu di Magetan dapat dikategorikan sebagai Usaha Perseorangan karena bentuk usahanya umumnya dipakai untuk kegiatan usaha kecil dimana pemiliknya bertanggung jawab atas segala resiko dan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan situasi yang peneliti amati ada beberapa fenomena yang terjadi di UMKM roti bolu di Magetan yaitu kurang baiknya kepuasan kerja karyawan sehingga timbul ketidak disiplin karyawan dalam bekerja serta berkurangnya hasil kerja karyawan. Diduga merupakan efek dari pemimpin yang kurang berpartisipasi secara langsung dalam produksi roti bolu sehingga karyawan terkadang teledor atas pekerjaannya yang mengakibatkan roti bolu menjadi gosong dan lain sebagainya kejadian yang tidak diinginkan. Kemudian kurang sesuai upah yang diterima karyawan mengakibatkan kebutuhan karyawan kurang terpenuhi. Serta kurangnya keamanan kerja dan kondisi kerja pada karyawan yang mengakibatkan karyawan kurang bersemangat dalam bekerja seperti bunyi bising yang dapat mengganggu pekerjaan karyawan, penerangan yang kurang memadai, dan pewarnaan di ruang kerja belum tertata dengan baik.

Penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan spiritual, kompensasi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Ketut (2017), Puspitasari (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Penelitian yang dilakukan Dhermawan, dkk (2012) yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Simaremare dan Isyandi (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Mendasarkan pada uraian tentang pentingnya kepemimpinan spiritual, kompensasi, dan lingkungan kerja fisik, kepuasan kerja karyawan UMKM roti bolu, maka penelitian ini mengajukan judul “Pengaruh Kepemimpinan Spiritual, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemimpinan Spiritual berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan?
2. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan?
3. Apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan?
4. Apakah Kepemimpinan Spiritual, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan?

Batasan Masalah:

Adapun pembatas ruang lingkup penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian tetap terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti, sehingga

diharapkan tujuan penelitian ini tidak melebar atau keluar dari sasarannya. Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh kepemimpinan spiritual, kompensasi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan, dan sebagai responden yaitu karyawan UMKM roti bolu di Magetan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan Spiritual berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan.
2. Untuk mengetahui apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan.
3. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan.
4. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan Spiritual, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Roti Bolu di Magetan.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan spiritual, kompensasi, dan lingkungan kerja fisik untuk menciptakan kepuasan kerja karyawan.

2. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi UMKM roti bolu dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan, bahan bacaan, dan sebagai informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai acuan, informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

